



Berita Pers

## Surabaya Target Sosialisasi Kartu AKSes Selanjutnya

Surabaya, 3 November 2010 – Setelah sukses menyelenggarakan sosialisasi Kartu AKSes di kota Medan pada minggu ketiga Oktober lalu, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) kembali menggelar sosialisasi Kartu AKSes di kota Surabaya pada hari Rabu (3/11). Acara yang diselenggarakan di BC Ballroom Hotel JW Marriott Surabaya ini, menampilkan 4 (empat) pembicara utama yaitu: Ananta Wiyogo (Direktur Utama KSEI), Haryajid Ramelan (praktisi pasar modal), Alpino Kianjaya (Direktur Utama PT Indo Premier Securities), dan Adrian Maulana (Duta Kartu AKSes).

Pada rangkaian sosialisasi Kartu AKSes di kota Surabaya, KSEI mengadakan sosialisasi kepada media, investor, dan Perusahaan Efek. Salah satu pesan yang penting untuk disampaikan pada sosialisasi Kartu AKSes kali ini adalah fungsi Identitas Tunggal Investor (*Single Investor ID*) yang melekat pada Kartu AKSes. Pemilikan dan penggunaan Kartu AKSes menjadi semakin penting karena *Single Investor ID* akan mulai diterapkan di industri pasar modal Indonesia mulai tahun 2011. Selain menggelar temu investor dan pelatihan kepada staf Perusahaan Efek, KSEI juga mengunjungi Perumahan Ibu dan Anak “Matahari Terbit” untuk memberikan donasi sebagai wujud kepedulian sosial KSEI.

Ananta Wiyogo menjelaskan kemudahan penggunaan Kartu AKSes oleh investor, “Sesuai peran kami sebagai salah satu *Self Regulatory Organization* (SRO), kami berusaha memfasilitasi kebutuhan informasi investor. Melalui Kartu AKSes, investor dapat melakukan pengecekan portofolio efeknya secara *online* dan *realtime*. Cukup masuk ke website <http://akses.ksei.co.id>, investor dapat mengecek portofolio efeknya bahkan di lebih dari satu Perusahaan Efek.”

“Kartu AKSes diberikan secara gratis kepada seluruh investor pasar modal Indonesia. Investor cukup mengajukan permohonan dan menyampaikan data yang diperlukan kepada Perusahaan Efek. Bila seluruh data terpenuhi, proses pembuatannya di KSEI hanya memakan waktu 1 hingga 2 hari kerja. Selanjutnya Perusahaan Efek berkewajiban memberikan Kartu AKSes tersebut kepada investor yang menjadi nasabahnya, hal mana sesuai dengan Surat Edaran Bapepam-LK No. S-4882/BL/2009 tanggal 8 Juni 2009.” tambah Ananta menanggapi pertanyaan tentang waktu pembuatan Kartu AKSes.

Dalam paparannya disampaikan juga tentang pemisahan rekening dana investor dan rekening dana Perusahaan Efek. Persiapan pengembangan dengan Bank Pembayaran telah dilakukan sejak awal tahun, dan pelaksanaan *pilot project*-nya mulai dapat dilakukan pada pertengahan bulan November 2010 ini, “Adanya pemisahan rekening dana ini secara langsung akan terkait dengan fungsi *monitoring* yang dimiliki Kartu AKSes untuk mencapai peningkatan transparansi industri pasar modal Indonesia dan secara khusus membangun kredibilitas Perusahaan Efek di Indonesia yang solid.”

Lebih lanjut Ananta menyebutkan “Kami sebagai salah satu *Self Regulatory Organization* di pasar modal Indonesia menginginkan terciptanya tertib administrasi keuangan para pelaku pasar modal. Pemisahan ini secara tidak langsung akan mengangkat kredibilitas Broker. Investor akan semakin mandiri untuk monitoring dana dan efeknya. Pada akhirnya investor dapat menilai Broker mana yang terpercaya.”





Haryajid Ramelan, praktisi pasar modal dari PT Capital Bridge Indonesia, mengungkapkan nilai lebih dari Kartu AKSes, “Fasilitas Kartu AKSes ini dapat menjadi semacam *early warning* bagi investor, terutama bila investor melakukan investasi melalui beberapa Perusahaan Efek. Selain itu, Kartu AKSes akan menjadi standar baru bagi investor. Investor yang memiliki Kartu AKSes dan Perusahaan Efek yang kooperatif membantu nasabahnya mendapatkan Kartu AKSes akan memiliki *added value* (nilai tambah), terutama di sisi pengawasan. Kartu AKSes juga dapat menjadi alat untuk menganalisa keefektifan kinerja portofolio yang dipegang investor.”

Adrian Maulana, Duta Kartu AKSes, turut mengungkapkan manfaat yang didapatnya dengan menggunakan Kartu AKSes. “Kartu AKSes memberikan kenyamanan bagi investor dalam berinvestasi. Investor dapat melakukan pengawasan setiap saat. Mutasi atas efek yang dimiliki investor dapat dilacak sampai 30 hari sebelum pengecekan. Ini memberikan kontrol lebih besar bagi investor terhadap portofolio efeknya.” ujarnya.

Surabaya memiliki ikatan yang cukup kuat dalam industri pasar modal Indonesia. Seperti kita ketahui, PT Bursa Efek Indonesia, yang merupakan salah satu *Self Regulatory Organization* (SRO) dalam industri pasar modal Indonesia, merupakan hasil penggabungan dari PT Bursa Efek Jakarta dan PT Bursa Efek Surabaya. Investor di Jawa Timur memiliki 37.896 Sub Rekening Efek, yang menjadikannya sebagai propinsi ketiga terbesar pemilik Sub Rekening Efek di KSEI yang saat ini berjumlah 306.427 Sub Rekening Efek. Dari angka tersebut, baru terdapat 3.858 Sub Rekening Efek yang memiliki Kartu AKSes.

Sampai akhir Mei 2011, KSEI menargetkan pemilikan Kartu AKSes sebesar 50% dari total Sub Rekening Efek yang tercatat di KSEI. Untuk mencapai hal tersebut KSEI mengencangkan sosialisasinya kepada investor, media, dan Perusahaan Efek. Secara khusus, KSEI juga menggelar kompetisi sosialisasi Kartu AKSes antar Perusahaan Efek dan kompetisi jurnalistik sosialisasi Kartu AKSes bagi wartawan cetak dan *online* yang akan diumumkan pemenangnya pada bulan Desember 2010.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia berkomitmen untuk meningkatkan transparansi di pasar modal Indonesia. Kartu AKSes sebagai rintisan *Single Investor ID* yang diterbitkan KSEI, merupakan salah satu kontribusi KSEI untuk mendorong industri pasar modal Indonesia yang transparan dan terpercaya. Informasi mengenai Kartu AKSes juga dapat diperoleh melalui *Call Center* 021-515.2855 atau *Toll Free* 0800.186.5734 atau melalui email: [akses@ksei.co.id](mailto:akses@ksei.co.id).

\*\*\*\*\*

Informasi lebih lanjut,  
silahkan menghubungi:  
**Bagian Komunikasi Perusahaan**  
**PT Kustodian Sentral Efek Indonesia**  
*Media Contact:* Zylvia Thirda  
Phone. (021) 5299 1062  
Fax. (021) 5299 1199

Untuk Informasi mengenai data,  
silahkan menghubungi :  
**Prasasta Reputation Management**  
*Media Contact :* Delen  
Phone : 085 88 555 0953

